

Wisata Biak



Dinas Pariwisata
Kabupaten Biak Numfor
Provinsi Papua



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Institut Teknologi Bandung

Wisata Biak

Biak Numfor adalah salah satu kabupaten di Provinsi Papua, yang terdiri dari dua buah pulau besar, yaitu Pulau Biak dan Pulau Numfor, serta gugusan 42 pulau-pulau kecil. Untuk menuju ke Pulau Biak, wisatawan dapat menggunakan pesawat terbang atau kapal laut.

Bandara Frans Kaisiepo di Biak merupakan bandara internasional yang pernah digunakan oleh Garuda Indonesia sebagai bandara untuk transit penerbangan Jakarta-Denpasar-Biak-Honolulu-Los Angeles. Bahkan pada masa pemerintahan kolonial Belanda, bandara Biak sudah digunakan oleh KLM untuk penerbangan Biak-Tokyo-Amsterdam.

Biak mempunyai potensi wisata yang sangat besar, yang meliputi wisata alam, wisata sejarah, dan wisata budaya. Wisata alam Biak luar biasa, yang terdiri dari wisata bawah laut, wisata pantai, air terjun, dan telaga. Keindahan bawah laut Biak tidak kalah dengan Raja Ampat.

Posisi geografisnya yang strategis menjadikan Biak sebagai lokasi penting dan saksi sejarah Perang Dunia Kedua di Pasifik. Banyak sekali peninggalan Perang Dunia Kedua di Biak, baik di daratan maupun di lautan. Wreck kapal dan pesawat terbang di bawah laut menjadi daya tarik penyelaman di Biak.

Biak adalah salah satu suku besar dan berpengaruh di Papua. Budaya Biak telah menjadi kiblat bagi wilayah sekitarnya dalam bahasa, rumah adat, perahu, seni musik, seni tari, seni ukir, serta upacara tradisional. Untuk melestarikan budaya, di Biak terdapat banyak sanggar seni, serta diadakan festival budaya dan pesta rakyat yang merupakan atraksi wisata yang menarik.



Diving Points

Wisata bahari merupakan wisata unggulan Biak Numfor. Air lautnya yang jernih, taman lautnya yang indah, serta berbagai jenis ikan berwarna-warni menjadikan perairan di sekitar Pulau Biak-Numfor memiliki banyak sekali spot untuk menyelam dan snorkeling.

Beberapa spot menyelam di Biak-Numfor yaitu:

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Owi Point | 19. Manggwandi Point |
| 2. Marina Point | 20. Rasi Wreck Point |
| 3. Salmon Point | 21. Eron II Point |
| 4. Rurbas I Point | 22. Eron I Point |
| 5. Rurbas II Point | 23. Anggaduber II Point |
| 6. Noriko Mayumi Point | 24. Anggaduber I Point |
| 7. Auki Point | 25. Ilona Point |
| 8. Martin Point | 26. Erickson II Point |
| 9. Wundi Cave Point | 27. Erickson I Pont |
| 10. Baracuda Point | 28. Marauw Point |
| 11. Jhon Point | 29. Jules Point |
| 12. Root Marine Point | 30. Ruar Point |
| 13. Nusi Point | 31. PB Catalina Point |
| 14. Amunisi Point | 32. Binyeri I Point |
| 15. KC Point | 33. Binyeri II Point |
| 16. Mike Point | 34. Waroy I Point |
| 17. Reinhart Point | 35. Waroy II Point |
| 18. Pakreki Point | 36. Karnindi Point |

Kepulauan Padaido



Kepulauan Padaido tersusun atas 31 pulau yang terbagi ke dalam dua kawasan, yaitu kawasan Padaido Atas dan Padaido Bawah. Kawasan Kepulauan Padaido Atas terdiri dari Pulau Padaidori Yeri, Meosmangguandi, Mbromsi, Pasi, Rasi, Kubori, Dauwi, Nukori, Samakur, Inasfuri, Wamsoi, Workbundi (Meoswarek), dan Pakreki. Sedangkan kawasan Kepulauan Padaido Bawah terdiri atas Pulau Owi, Auki, Wundi, Pai, Nusi, Ureb, dan kepulauan kecil lainnya.

Kepulauan Padaido mempunyai keindahan alam dan bawah laut yang luar biasa. Menurut Biodiversity Conservation Network, Kepulauan Padaido merupakan salah satu tempat yang memiliki keragaman hayati ekosistem koral terbesar di dunia. Terdapat 95 spesies koral dan 155 spesies ikan yang hidup di kepulauan ini.

Untuk mencapai gugusan Kepulauan Padaido, dapat menggunakan perahu motor tempel, yang biasa disebut Perahu Johnson, atau speedboat dari Pelabuhan Tip Top. Perjalanan ditempuh dalam waktu 1 hingga 3 jam, tergantung kondisi cuaca dan jauhnya pulau yang dituju. Pulau-pulau yang banyak dikunjungi wisatawan antara lain adalah Pulau Rasi, Pulau Ureb, Pulau Mansurbabo, Pulau Samber Pasi, dan Pulau Wundi.

Catalina Wreck

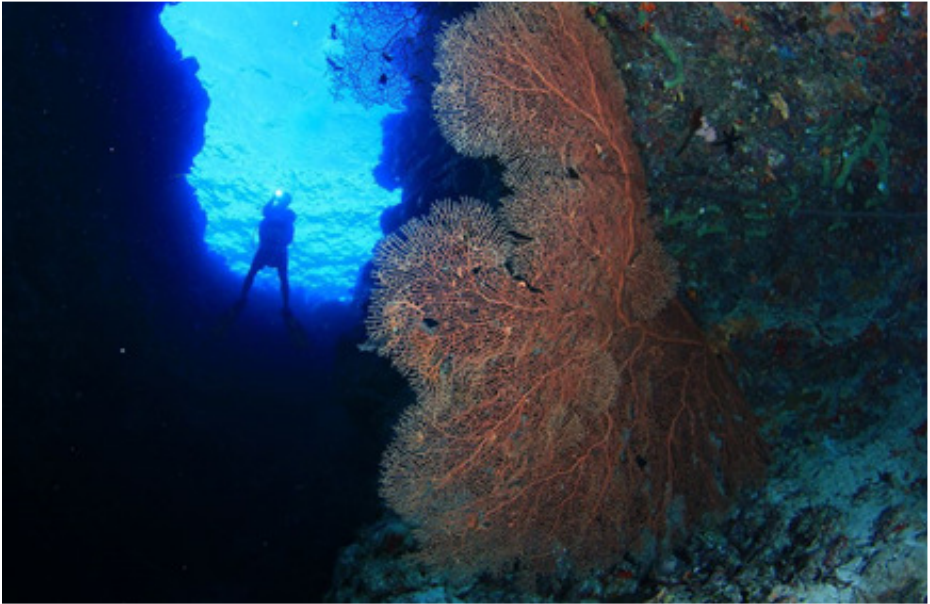


Wreck bekas Pesawat Catalina adalah salah satu sasaran penyelaman, yang terletak di kedalaman lepas pantai timur Pelabuhan Biak. Catalina adalah pesawat terbang amfibi buatan Amerika yang jatuh ke laut Biak pada masa Perang Dunia ke II. Beberapa permukaan pesawat sudah ditumbuhi koral.

Pesawat Catalina ini bersemayam di kedalaman 30 meter dalam keadaan utuh, masih terlihat bentuk badan, sayap dan ekor pesawat. Menakjubkan ... melihat sebuah benda yang seharusnya berada di angkasa, saat ini berada di kesunyian dalamnya lautan, ditemani oleh terumbu karang dan ikan-ikan yang menggunakan badannya sebagai rumah.

Titik penyelaman Catalina wreck berada sekitar 30 menit dari Pelabuhan Tip Top dengan menggunakan speedboat. Beningnya air membuat bayangan pesawat Catalina yang berada di kedalaman air dapat terlihat dari permukaan.

Gua Bawah Laut Wundi



Pulau Wundi merupakan pangkalan pasukan Sekutu pada masa Perang Dunia ke II. Reruntuhan peninggalan perang banyak tersebar di perairan sekitar Pulau Wundi, seperti kapal karam, rongsokan pesawat terbang, dan sebagainya.

Selain reruntuhan sisa perang, di laut Wundi terdapat gua bawah laut yang indah. Untuk sampai di pintu gua bawah laut ini, kita mesti menyelam sampai kedalaman 12 meter. Sebaiknya penyelaman dilakukan pada saat matahari terik, sehingga cahaya matahari dapat menyinari sampai kedalaman 15 meter.

Gua-gua bawah laut di sekitar perairan Pulau Wundi masih banyak yang belum dieksplorasi. Keindahan gua-gua bawah laut ini benar-benar menakjubkan. Sepanjang dinding gua dihiasi dengan berbagai jenis karang dan biota laut yang menarik.

Kapal Karam di Pulau Rasi



Di bagian barat Pulau Rasi di Kepulauan Padaido terdapat kapal karam, yang menjadi obyek menarik untuk penyelaman. Kapal tersebut adalah kapal ikan milik perusahaan Taiwan yang tenggelam pada tahun 1997.

Kapal ikan tersebut terdampar di kedalaman 25 meter. Di bagian lunas kapal telah ditumbuhi berbagai jenis karang tempat hunian berbagai jenis ikan dan biota laut lain.

Pantai Wisata



Pantai Wisata

Pulau Biak mempunyai banyak sekali pantai wisata. Di sepanjang pantai selatan Pulau Biak berderet pantai wisata yang indah, berpasir putih, dengan air laut yang sangat jernih dan tenang, sehingga sangat cocok sebagai tempat bermain air, berenang dan snorkeling. Di pantai timur Biak juga banyak pantai wisata yang indah, dengan ombaknya yang lebih keras, karena langsung menghadap ke Samudera Pasifik.

Beberapa pantai wisata di Bira antara lain:

1. Tanjung Barari
2. Pantai Anggaduber
3. Pantai Anggopi
4. Pantai Maraw
5. Pantai Opiaref
6. Pantai Segara Indah
7. Pantai Paray
8. Pantai Yensumber
9. Pantai Water Basis
10. Dermaga Sorido
11. Dermaga Snudi
12. Pulau Raja Tiga Adoki
13. Teluk Urfu
14. Pantai Samber
15. Pantai Karnindi
16. Tanjung Saruri
17. Pantai Wari
18. Pantai Korem
19. Pantai Samares

Tanjung Barari



Pantai Tanjung Barari berada di ujung timur Pulau Biak, berjarak sekitar 45 km atau 1 jam 15 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Pantai Tanjung Barari berada di dekat kawasan militer, yaitu Satuan Radar 242 Tanjung Warari.

Air laut di pantai ini sangat jernih, pantainya sangat sepi karena berada di ujung dan jauh dari perkampungan. Selepas dari kampung terakhir, yaitu Kampung Kakur, perjalanan menuju Pantai Tanjung Barari melewati hutan hujan tropis, sesekali terdengar suara berbagai jenis burung.

Pantai Anggaduber



Pantai Anggaduber adalah pantai wisata yang berada di paling timur dari pantai selatan Biak, berjarak sekitar 32 km atau 50 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Pantai Anggaduber berada di Kampung Anggaduber, Distrik Biak Timur. Kampung Anggaduber merupakan salah satu kawasan konservasi di Kabupaten Biak-Numfor.

Pantai Anggaduber mempunyai pasir putih dan air laut yang sangat jernih, sangat cocok untuk berenang dan bermain air. Pengunjung juga dapat terjun dan melompat ke laut dari batu karang besar di ujung pantai yang menjorok ke laut. Di lepas pantai Anggaduber juga merupakan lokasi yang bagus untuk menyelam. Tidak jauh dari garis pantai terdapat dua spot menyelam, yaitu Anggaduber I dan Anggaduber II point.

Pantai Anggopi



Pantai Anggopi berada sekitar 2 km di sebelah barat Pantai Anggaduber, berjarak sekitar 30 km atau 45 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Pantai Anggopi terletak di Kampung Anggopi, Distrik Orideki.

Pantai Anggopi mempunyai pasir yang putih, air laut yang jernih, dan terdapat pondok-pondok kecil yang disewakan oleh pengelola pantai agar pengunjung dapat bersantai dan menikmati suasana pantai. Yang berbeda dari pantai Anggopi dengan pantai lainnya adalah adanya kolam air tawar yang berasal dari mata air di pantai tersebut.

Pantai Marauw



Pantai Marauw berada sekitar 7 km di sebelah barat Pantai Anggopi, berjarak sekitar 25 km atau 40 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Pantai Marauw terletak di bekas kompleks Hotel Marauw, sebuah hotel yang tidak lagi beroperasi dikarenakan krisis ekonomi tahun 1998. Pada saat ini, hotel bintang 5 ini sudah rata dengan tanah. Meskipun hotelnya sudah tidak ada, pantai Marauw masih banyak dikunjungi wisatawan.

Pantai Marauw mempunyai pasir putih dan air laut yang sangat jernih, sangat cocok untuk berenang dan bermain air. Di lepas pantai Marauw juga merupakan lokasi yang bagus untuk menyelam. Tidak jauh dari garis pantai terdapat spot menyelam, yaitu Marauw point.

Pantai Segara Indah



Pantai Segara Indah, atau dikenal juga dengan nama Pantai Inofi Bosnik, adalah pantai yang terletak di daerah Bosnik, Biak Timur. Jarak dari pusat Kota Biak ke Pantai Segara Indah sejauh 20 km atau 30 menit perjalanan dengan kendaraan.

Pantai Segara Indah mempunyai pasir putih dengan bentangan yang panjang dan landai, air laut yang jernih, kedalaman laut yang dangkal, serta ombak yang tenang, sehingga aman untuk bermain di laut. Di pantai ini juga bagus untuk snorkeling, dengan terumbu karang yang dekat dengan pantai. Fasilitas yang tersedia di Pantai Segara Indah yaitu pondok-pondok kecil yang dapat disewa, toilet, dan tempat bilas serta kamar ganti.

Pantai Segara Indah merupakan pantai yang paling banyak dikunjungi wisatawan, karena lokasinya yang dekat dengan kota Biak. Pantai ini juga tidak terlalu jauh dengan Pasar Tradisional Bosnik, di mana dijual berbagai hasil tangkapan para nelayan lokal, seperti ikan ekor kuning, ikan batu, cumi, gurita, kakap merah, dan sebagainya.

Pantai Water Basis



Pantai Water Basis terletak di dalam Kota Biak, tepatnya di dalam komplek Pangkalan TNI AL Biak. Pada hari kerja untuk memasuki areal pantai ini harus melapor ke pos jaga, sedangkan pada hari libur dapat bebas masuk.

Pada hari libur, pantai ini ramai dikunjungi wisatawan, karena lokasinya yang sangat dekat dengan kota. Jarak pantai ini dengan pusat Kota Biak sekitar 4 km, hanya dibutuhkan 10 menit untuk mencapainya.

Seperti halnya pantai di Biak yang lain, Pantai Water Basis juga mempunyai pasir putih dan air yang jernih, serta kedalaman laut yang dangkal, sehingga cocok sebagai tempat untuk bermain air dan berenang. Di pantai ini terdapat dermaga, di mana pengunjung dapat terjun ke laut dari atas dermaga.

Jembatan Sorido



Jembatan atau Dermaga Sorido terletak di Teluk Sorido, sekitar 5 km di sebelah barat pusat Kota Biak. Ada dua jembatan di Sorido, yaitu Jembatan Dorey dan Jembatan Yenyabo. Jembatan Sorido berada di atas perairan dangkal Teluk Sorido yang airnya sangat jernih, sehingga dasar teluk yang berupa pasir putih dapat terlihat jelas, beserta dengan ikan-ikan warna-warni, bintang laut dan biota laut lainnya.

Jembatan Sorido, yang menghadap ke arah barat, sangat cocok sebagai tempat untuk menikmati senja bersama rekan-rekan, pasangan, atau pun dengan keluarga tercinta. Dari jembatan ini, matahari tenggelam di laut dan langit jingga serta pantulannya di laut tampak sangat indah. Setelah matahari tenggelam, temaram lampu akan menyinari jembatan ini untuk menemani melewati malam di teluk yang tenang ini.

Pulau Raja Tiga Adoki



Jika Papua Barat mempunyai Raja Ampat, Biak mempunyai Raja Tiga. Pulau Raja Tiga adalah tiga pulau karang kecil yang membentuk segitiga di lepas pantai Sabado, Kampung Adoki, Distrik Yendidori. Pantai Sabado terletak sekitar 13,5 km atau 20 menit perjalanan dari pusat Kota Biak.

Pantai Sabado berupa tebing karang, dengan pemandangan ke arah Pulau Raja Tiga. Selain menyajikan keindahan panorama, Pantai Sabado juga menyediakan spot-spot untuk ber-swafoto. Selain itu, fasilitas yang ada adalah shelter dan gardu pandang ke arah Pulau Raja Tiga.

Pantai Samber



Pantai Samber terletak di ujung barat dari pantai selatan Pulau Biak, berjarak sekitar 35 km atau 25 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Selain untuk wisata, Pantai Samber juga digunakan sebagai tempat untuk menambatkan perahu para nelayan tradisional dari Kampung Samber dan Kampung Binyeri.

Sebagian besar penduduk di dua kampung ini bermata pencaharian sebagai nelayan. Hasil tangkapan ikan dari nelayan Samber dan Binyeri dijual di Kota Biak. Pengunjung Pantai Samber juga dapat membeli ikan langsung dari nelayan, jika ada nelayan yang pulang dari melaut.

Pantai Samber mempunyai pasir putih serta air laut yang jernih dan dangkal, sehingga cocok sebagai tempat untuk bermain air dan berenang. Di pinggir pantai disediakan pondok-pondok kecil yang dapat disewa. Di pantai ini juga ada jembatan, yang dinamakan Jembatan dan Pondok Wisata Sobari. Di jembatan ini, pengunjung dapat bersantai di pondok-pondok sambil membakar ikan.

Tanjung Saruri



Tanjung Saruri atau Pantai Batu Pica (Picah) terletak di Kampung Fanindi, Distrik Yawosi, Pulau Biak bagian utara, berjarak sekitar 50 km atau 1 jam perjalanan dari pusat Kota Biak. Tanjung Saruri berada di pantai timur Pulau Biak, menghadap ke Samudera Pasifik.

Tanjung Saruri merupakan tempat untuk menyaksikan kuatnya deburan ombak Samudera Pasifik. Pada saat air laut pasang, hempasan ombak yang menghantam tebing karang dapat menjulang hingga setinggi 10 meter, yang disertai dengan suara gemuruh.

Pantai Wari



Pantai Wari terletak di Kampung Waromi, Distrik Biak Utara, berjarak sekitar 45 km atau 1 jam perjalanan dari pusat Kota Biak. Pantai Wari berada di ujung Teluk Wari yang tenang, meskipun berada di pesisir timur Pulau Biak yang menghadap ke Samudera Pasifik.

Pantai Wari mempunyai pasir putih yang lembut, air laut yang jernih, pantai yang landai, dan ombaknya yang tenang menjadikan pantai ini tempat yang bagus untuk bermain air dan berenang. Selain itu dapat juga menikmati keindahan bawah laut dengan snorkeling di sebelah kanan pantai, di mana banyak terumbu karang, ikan dan biota laut lainnya.

Pantai Wari berada di pinggir jalan utama, sehingga mudah dijangkau. Hamparan pasir putih yang luas dan banyaknya pohon-pohon yang rindang membuat tempat ini sangat cocok untuk melakukan acara gathering. Fasilitas yang tersedia di Pantai Wari antara lain pondok-pondok yang dapat disewa, tempat mandi dan bilas, serta toilet.

Pantai Samares



Pantai Samares terletak di Kampung Samares, Distrik Biak Timur, berjarak sekitar 30 km atau 1 jam perjalanan dari pusat Kota Biak. Jalan menuju Pantai Samares masih sepi, karena jarang melewati perkampungan.

Pantai Samares berada dalam satu kawasan dengan Telaga Biru Samares. Sesampainya di lokasi parkir, pengunjung dapat berjalan ke kanan ke arah Pantai Samares atau ke kiri menaiki tangga menuju ke Telaga Biru Samares.

Pantai Samares mempunyai pasir putih yang lembut dan air laut yang jernih. Ombak di Pantai Samares cukup besar, karena pantai ini berada di pesisir timur Pulau Biak yang menghadap ke Samudera Pasifik.

Keunikan Pantai Samares adalah lokasinya yang berdekatan dengan Telaga Biru Samares. Sehingga pengunjung dapat menikmati dua tujuan wisata sekaligus dalam satu lokasi. Pengunjung dapat berenang di Telaga Biru yang berair tawar dan juga bermain air laut di Pantai Samares.



Air Terjun dan Telaga

Biak-Numfor selain memiliki keindahan bawah laut dan wisata pantai, juga mempunyai wisata alam berupa air terjun dan telaga. Air terjun di Biak sangat unik, berada di tebing karst, dan berundak-undak. Telaganya juga unik, dengan airnya yang berwarna biru dan sangat jernih.

Berikut ini beberapa air terjun dan telaga yang menarik untuk dikunjungi:

1. Air Terjun Wafsarak
2. Air Terjun Karmon
3. Air Terjun Wapsdori
4. Telaga Biru Samares
5. Kolam Biru Parai

Air Terjun Wafsarak



Air terjun Wafsarak atau air terjun Warsa terletak di Kampung Warsa, Distrik Warsa, Biak bagian utara, berjarak sekitar 60 km atau 1 jam 20 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Perjalanan dari Kota Biak menuju air terjun Wafsarak melewati jalan aspal yang cukup lebar dan bagus, yang merupakan jalan utama yang menghubungkan Biak dengan Supiori. Beberapa destinasi wisata yang dilalui antara lain adalah Air Terjun Karmon, Pantai Wari dan Tanjung Saruri. Air terjun Wafsarak berada di pinggir jalan utama Biak – Supiori ini.

Air terjun ini memiliki ketinggian kurang lebih 10 meter. Di bawah air terjun terdapat kolam yang cukup luas dan dalam, sehingga para pengunjung dapat meloncat dari puncak air terjun ke dalam kolam. Air kolam berwarna hijau kebiru-biruan, yang sangat menggoda untuk berenang di dalamnya. Fasilitas yang ada di lokasi ini adalah pondok-pondok untuk beristirahat dan toilet.

Air Terjun Karmon



Air terjun Karmon terletak di Kampung Karmon, Distrik Warsa, Biak bagian utara, berjarak sekitar 50 km atau 1 jam 10 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Perjalanan dari Kota Biak menuju air terjun Karmon melewati jalan aspal yang cukup lebar dan bagus, yang merupakan jalan utama yang menghubungkan Biak dengan Supiori. Beberapa destinasi wisata yang dilalui antara lain adalah Pantai Wari dan Tanjung Saruri.

Air terjun Karmon berada sekitar 100 meter dari jalan utama Biak – Supiori. Pengunjung dapat memarkir kendaraannya di pinggir jalan, dan berjalan kaki melewati jalan setapak yang telah diplester. Air terjun Karmon nampak indah, dengan tebing batu kapurnya yang berundak-undak. Lingkungan sekitar air terjun ini masih alami, belum ada bangunan dan fasilitas wisata.

Air Terjun Wapsdori



Air terjun Wapsdori atau air terjun Wardo terletak di Kampung Wardo, Distrik Biak Barat, berjarak sekitar 45 km atau 1 jam 15 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Setelah sampai di Kampung Wardo, pengunjung dapat berjalan kaki atau menggunakan perahu menyusuri sungai Wardo menuju air terjun.

Air terjun Wapsdori mempunyai ketinggian sekitar 15 meter, terlihat unik karena berada di tepi sungai yang lebar. Lokasi wisata ini masih sangat alami, belum ada fasilitas penunjang wisata, kecuali perahu-perahu warga Kampung Wardo. Wisata air terjun ini sangat cocok bagi yang berjiwa petualang.

Telaga Biru Samares



Telaga Biru Samares terletak di Kampung Samares, Distrik Biak Timur, berjarak sekitar 30 km atau 1 jam perjalanan dari pusat Kota Biak. Telaga Biru Samares berada dalam satu kawasan dengan Pantai Samares. Jalan menuju Telaga Biru Samares masih sepi, karena jarang melewati perkampungan.

Telaga Biru Samares adalah danau kecil di tengah hutan yang lebat. Air danau berwarna biru dan sangat jernih, sehingga dasar danau dapat dilihat. Pengunjung dapat berenang di danau ini, airnya sejuk dan segar.

Lokasi wisata ini telah dikelola sedemikian rupa, sehingga pengunjung dapat lebih nyaman. Sesampainya di lokasi parkir, pengunjung dapat berjalan ke kanan ke arah Pantai Samares atau ke kiri menaiki tangga menuju ke Telaga Biru Samares. Jalan setapak menuju ke Telaga Biru Samares telah diplester hingga pinggir danau.

Kolam Biru Parai



Kolam Biru atau Kali Biru atau Goa Kali Biru Parai terletak di Kampung Parai, Distrik Biak Kota, berjarak sekitar 10 km atau 15 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Kolam Biru Parai berada di pinggir jalan raya Bosnik, berdekatan dengan Pantai Parai dan Monumen Perang Dunia ke-II.

Setelah memarkir kendaraannya di pinggir jalan, pengunjung mesti menuruni anak tangga menuju Kolam Biru. Sekitar kolam banyak ditumbuhi pepohonan, sehingga terasa sejuk. Kolam Biru adalah kolam alami yang berada dalam gua kapur, airnya berwarna biru jernih, sejuk, dan segar. Pengunjung dapat berenang dan mandi di dalam kolam.



Wisata Sejarah

Biak mempunyai wisata sejarah yang sangat menarik. Peninggalan-peninggalan sejarah dari masa Perang Dunia ke II banyak ditemukan di Biak, di mana Biak menjadi lokasi pertempuran besar antara pasukan Jepang dengan pasukan Sekutu di masa itu. Selain itu, terdapat tugu peringatan masuknya Papua ke dalam Republik Indonesia dan juga tugu peringatan tsunami di Biak.

Beberapa lokasi wisata sejarah yang menarik untuk dikunjungi antara lain:

1. Monumen Perang Dunia II
2. Goa Jepang Binsari
3. Goa Lima Kamar
4. Tugu Pepera
5. Tugu Tsunami

Monumen Perang Dunia II



Monumen Perang Dunia ke II terletak di Kampung Parai, Distrik Biak Kota, berjarak 10 km atau 15 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Monumen ini berada di pinggir jalan aspal, berhadapan dengan Pantai Parai.

Monumen ini dibangun oleh pemerintah Jepang untuk memperingati gugurnya ribuan tentara Jepang di Biak pada saat Perang Dunia ke II. Prasasti di monumen ini ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Jepang dan Bahasa Inggris, yang menyatakan bahwa jangan sampai terjadi lagi perang di muka bumi. Di monumen ini disemayamkan pula abu dari tulang belulang tentara Jepang yang gugur di Biak.

Goa Jepang Binsari



Goa Jepang Binsari atau Goa Binsari terletak di Kampung Sumberker, Distrik Samofa, berjarak 3,5 km atau 10 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Goa ini merupakan tempat persembunyian dan pusat logistik tentara Jepang pada masa Perang Dunia ke II.

Selain Goa Binsari, masih ada beberapa goa lagi yang menjadi tempat persembunyian tentara Jepang, di antaranya Gua Inomaki dan Gua Lima Kamar. Tidak jauh dari Goa Binsari terdapat tempat pengintaian yang disebut Pintu Angin.

Goa Binsari sangat luas dan tinggi. Sebagian atapnya telah runtuh karena dibom tentara Sekutu. Untuk memasuki goa, saat ini telah dibangun tangga dari semen. Di dalam gua juga telah dibuat jalan untuk pengunjung. Di lokasi wisata Goa Binsari ini telah disediakan fasilitas-fasilitas antara lain: museum untuk memamerkan benda-benda yang ditemukan di dalam goa dan sekitarnya, kantin dan tempat penjualan cenderamata, serta toilet.

Goa Lima Kamar



Goa Lima Kamar terletak di Kampung Rim, Distrik Biak Timur, berjarak sekitar 10 km atau 15 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Lokasi goa ini berada di dekat Goa Kali Biru, di pinggir jalan raya Bosnik.

Goa Lima Kamar ini pada masa Perang Dunia ke II digunakan oleh tentara Jepang sebagai tempat persembunyian dan rumah sakit, tempat di mana tentara-tentara Jepang yang terluka dirawat. Goa ini memiliki lima rongga atau kamar. Kamar yang pertama untuk menempatkan penjaga. Kamar kedua untuk pengobatan emergensi. Kamar ketiga untuk pengobatan yang luka parah. Kamar keempat untuk mandi dan mencuci. Kamar kelima untuk pasien yang sudah lewat kritis.

Tugu Pepera



Tugu Pepera terletak di Kelurahan Brambaken, Distrik Samofa, berjarak sekitar 4 km atau 10 menit dari pusat Kota Biak. Tugu Pepera dibangun untuk memperingati peristiwa bersejarah Penentuan Pendapat Rakyat Papua (Irian Barat) untuk tetap bergabung bersama Republik Indonesia.

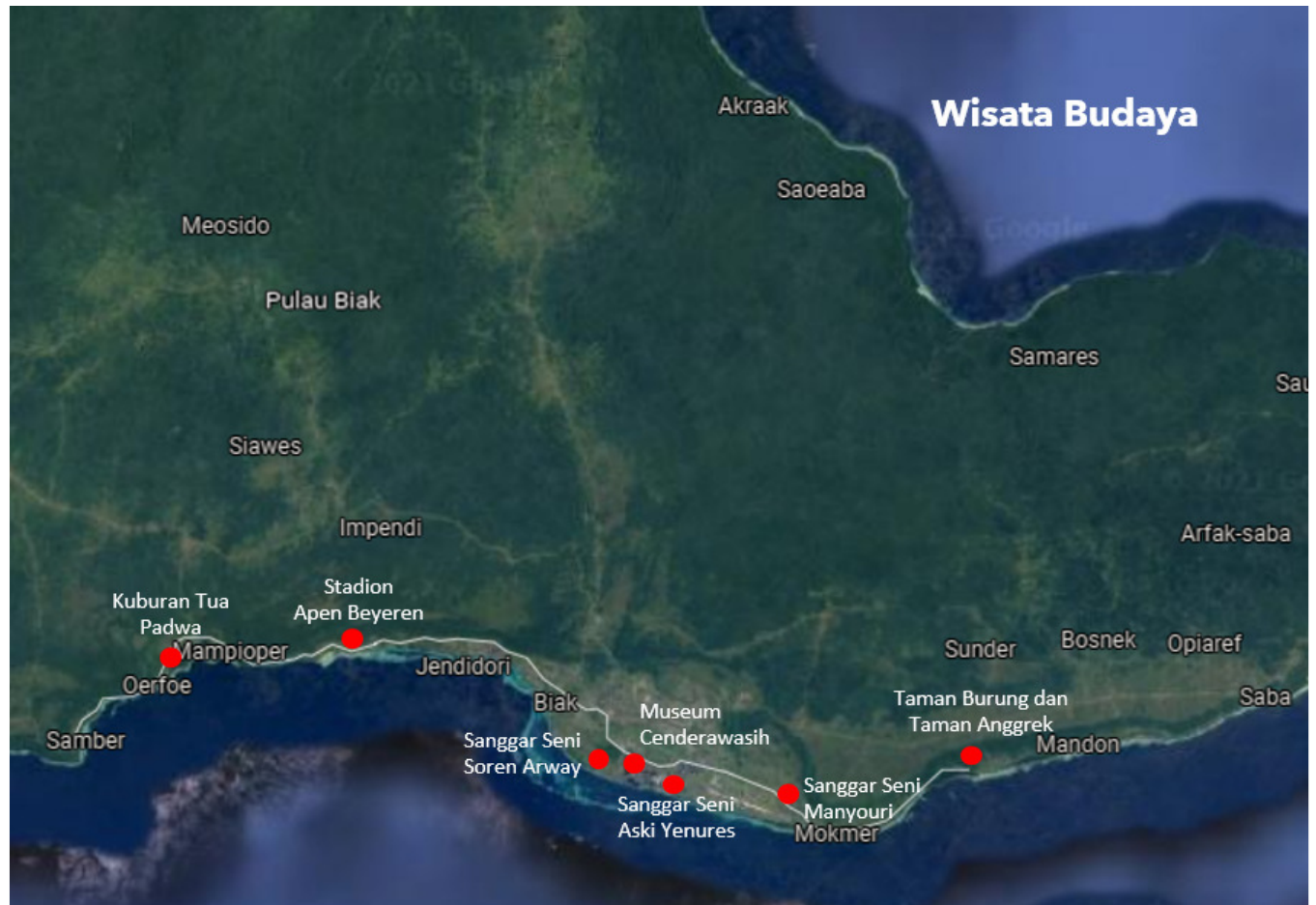
Prasasti Pepera berisi empat butir keputusan sidang Dewan Musyawarah Pepera Irian Barat, Kabupaten Teluk Cendrawasih, tanggal 31 Juli 1969. Tugu Pepera diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 22 September 1969.

Tugu Tsunami



Tugu Tsunami terletak di Kampung Saukoby, Distrik Biak Utara, berjarak sekitar 35 km atau 50 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Tugu ini berada di dekat Pantai Korem dan Pantai Wari.

Tugu Tsunami dibangun untuk memperingati terjadinya gempa besar dan tsunami di Biak pada tanggal 17 Februari 1996. Di tugu ini tertulis nama-nama korban tsunami di Biak. Tercatat sedikitnya 108 orang meninggal, 423 luka-luka, serta 58 hilang dalam peristiwa tersebut.



Wisata Budaya

Di samping wisata alam dan wisata sejarah, wisata budaya juga menjadi alternatif yang menarik untuk dikunjungi di Biak. Untuk menyaksikan atraksi budaya di Biak, wisatawan dapat menghadiri festival budaya dan pesta rakyat di Biak antara lain Festival Budaya Biak dan Festival Munara Wampasi. Selain itu, wisatawan dapat mengunjungi berbagai obyek wisata budaya di Biak, antara lain:

1. Kuburan Tua Padwa
2. Sanggar Seni
3. Stadion Apen Beyeren
4. Museum Cenderawasih
5. Taman Burung dan Taman Anggrek

Kuburan Tua Padwa



Kuburan Tua Padwa terletak di Kampung Padwa, Distrik Yendidori, berjarak 20 km atau 30 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Terdapat papan penunjuk arah di jalan masuk menuju gerbang Kuburan Tua Padwa. Dari gerbang masuk, pengunjung mesti berjalan kaki menuruni tebing melalui tangga semen yang sudah disediakan. Alternatif lainnya, pengunjung dapat menggunakan perahu dari arah kota, misalnya dari Sorido, untuk menuju Kuburan Tua Padwa.

Kuburan Tua Padwa adalah tebing-tebing karang di tepi pantai yang digunakan untuk memakamkan jenazah para leluhur Kampung Padwa. Makam ini telah berumur ratusan tahun, sehingga tinggal tulang dan tengkorak yang terlihat di ceruk-ceruk batu karang. Sejak masuknya agama Kristen di kampung ini, cara pemakaman ini sudah tidak dilakukan lagi. Saat ini telah dibuat jembatan-jembatan kayu untuk memudahkan pengunjung melihat dari dekat kuburan ini.

Sanggar Seni



Biak adalah salah satu suku besar di Provinsi Papua. Keluhuran budaya Biak masih dapat disaksikan dan terus dilestarikan hingga saat ini. Banyak sanggar seni di Pulau Biak-Numfor, yang tercatat lebih dari 40 sanggar seni yang tersebar di Distrik Biak Kota, Samofa, Biak Timur, Oridek, Yendidori, Biak Barat, Biak Utara, Yawosi, Warsa, Bondifuar, dan Numfor Barat.

Sanggar seni di Biak Numfor bergerak dalam bidang musik, tari, ukir, dan kria. Beberapa di antaranya yaitu:

- Sanggar Seni Aski, yang terletak di Jalan Yenures, Biak Kota, bergerak dalam bidang musik, tari, ukir, dan cenderamata.
- Sanggar Seni Manyouri, berada di Jalan Bosnik, Swapodibo, Biak Kota, bergerak dalam bidang musik, tari, dan cenderamata.
- Sanggar Seni Soren Arway, terletak di Jl. Samratulangi, Biak Kota, bergerak dalam bidang musik dan tari.

Stadion Apen Beyeren



Stadion Apen Beyeren terletak di Kampung Adoki, Distrik Yendidori, berjarak sekitar 15 km atau 20 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Stadion Apen Beyeren adalah tempat untuk menyaksikan pertunjukan Apen Beyeren, yaitu atraksi berjalan dan menari tanpa alas kaki di atas batu yang membara. Atraksi ini dilakukan untuk penyambutan dan penghormatan kepada tamu.

Selain di stadion, pertunjukan Apen Beyeren juga dapat disaksikan di acara-acara budaya seperti acara 17 Agustus, Festival Budaya Biak dan Festival Munara Wampasi. Atraksi Apen Beyeren dilakukan oleh sekitar 12 orang penari, terdiri atas perempuan dan laki-laki dengan mengenakan pakaian adat. Batu-batu yang membara disebar berbentuk lingkaran, dan para penari menari di atasnya dengan diiringi alunan Tifa.

Museum Cenderawasih



Museum Cenderawasih terletak di jalan Sisingamangaraja, di tengah Kota Biak, berdampingan dengan Lapangan Cenderawasih. Museum ini dibangun dengan arsitektur tradisional khas rumah suku Biak yang disebut Rumstram.

Museum ini banyak menyimpan artefak peninggalan Perang Dunia ke II dan beberapa budaya masyarakat Papua melalui profil beberapa suku yang tinggal di Papua, khususnya yang berada di Kabupaten Biak-Numfor. Di taman yang terletak di depan bangunan museum dipamerkan mortir, bom, dan peralatan perang lainnya dari sisa Perang Dunia ke II di Biak.

Taman Burung dan Taman Anggrek



Taman Burung dan Taman Anggrek terletak Kampung Ruar, Distrik Biak Timur, berjarak 12 km atau 20 menit perjalanan dari pusat Kota Biak. Berada di jalan Bosnik, berdekatan dengan Goa Kali Biru dan Pantai Segara Indah. Di taman ini, pengunjung dapat mengenal beragam anggrek dan burung endemik Papua, khususnya Biak. Selain sebagai sarana wisata, taman ini juga menjadi tempat konservasi, pendidikan dan penelitian anggrek dan burung.

Koleksi burungnya terdiri atas 33 spesies, di antaranya Cenderawasih, Kasuari, Kakatua Hitam, Kakatua Sorong, Kakatua Jayapura, Kakatua Fakfak, Merpati Papua, Beo Irian, Mambruk, dan Burung Nuri. Koleksi anggreknya sebanyak 60 jenis anggrek, termasuk anggrek asli Papua, seperti: Anggrek Hitam, Anggrek Kribo, dan Anggrek Raja.

Fasilitas Wisata



I. Penginapan

1. Asana Hotel
Jl. Moh. Yamin No 4, Mandala, Biak Kota
Telp. 0981 21139, HP. 0812 4043 9264
2. Swiss-Belhotel Cenderawasih Biak
Jl. Imam Bonjol No 46, Fandoi, Biak Kota
Telp. 0981 8125555
3. Arumbai Hotel
Jl. Imam Bonjol, Fandoi, Biak Kota
Telp. 0981 21835, HP. 0812 4881 872
4. Intsia Hotel
Jl. Wolter Monginsidi, Fandoi, Biak Kota
Telp. 0981 21891, 21026
5. Hotel Agung
Jl. Mahesa Dalam, Mandala, Biak Kota
Telp. 0981 26977
6. Basana Inn
Jl. Imam Bonjol, Fandoi, Biak Kota
Telp. 0981 22281
7. Manna Inn
Jl. Imam Bonjol, Fandoi, Biak Kota
Telp. 0981 22224
8. Nirmala Hotel
Jl. Selat Madura, Fandoi, Biak Kota
Telp. 0981 22005
9. Nirmala Beach Hotel
Jl. Sorido, Biak Kota
Telp. 0981 26777
10. Hotel Mapia
Jl. Ahmad Yani, Mandala, Biak Kota
Telp. 0981 21383
11. Hotel Marasi
Jl. Moh. Yamin, Mandala, Biak Kota
Telp. 0981 21496, HP. 0812 4881 872
12. Losmen Dahlia
Jl. Selat Madura, Fandoi, Biak Kota
Telp. 0852 5496 6511

13. Hotel Solo
Jl. Wolter Monginsidi No 4, Fandoi, Biak Kota
Telp. 0812 4015 6049, 0821 9934 5667
14. Hotel Maju
Jl. Imam Bonjol, Fandoi, Biak Kota
Telp. 0981 21841
15. Sinar Kayu
Jl. Sisingamangaraja, Biak Kota
Telp. 0981 21933
16. Srafa Inn
Jl. Sriwijaya No 21, Ridge
Telp. 0981 22662, HP. 0813 3516 6034
17. Andinee Hotel
Jl. Bosnik Raya Swapodibo
Telp. 0981 21295, HP. 0812 4728 8261

II. Restoran

1. Restoran 99
Jl. Imam Bonjol, Fandoi, Biak Kota
2. Restoran Jakarta
Jl. Imam Bonjol, Fandoi, Biak Kota
3. Restoran Furama
Jl. Ahmad Yani, Mandala, Biak Kota
4. Supernova Café & Karaoke
Jl Airlangga, Waupnor, Biak Kota

III. Toko Roti dan Kue

1. Aru Bakery
Jl. Teuku Umar, Biak
2. Nirwana Bakery
Jl. Jend. Sudirman, Biak
3. Hadi Supermarket
Jl. Imam Bonjol, Biak
4. Hawai Bakery (Restoran Jakarta)
Jl. Imam Bonjol, Biak

IV. Artshop

1. Iriani Artshop
Jl. Imam Bonjol, Biak
2. Griya Batik Ilham
Jl. Imam Bonjol, Biak
3. Galery Bin Dakam
Jl. Majapahit, Biak

V. Dive Operator

1. Biak Padaido Divers
Erickson Farwas
Wundi Padaido
HP. 081344366385
Email: biakpadaidodivers@yahoo.co.id
2. Byak Divers
Yulius Kapitarauw
Fandoi Biak
HP. 0852 4496 0506
Email: biakdivers.ulis@yahoo.co.id
3. Biak Dive Resort
Yudith Than
Jl. Pantai Sorido Biak
HP. 0813 3059 9930
Email: biakdiveresort@yahoo.com
4. Apuse Divers
Jhon Sobuber
Jl. Moh Yamin No 58
Dermaga BMJ Samau
HP. 0852 1775 4505

VI. Sarana Pendukung

1. Dinas Pariwisata
Jl. Moh Yamin No 38, Biak
Telp. 0981 21663

2. Kantor Imigrasi
Jl. Jend. Sudirman, Biak
Telp. 0981 25455
3. Kantor Polisi
Jl. Diponegoro, Biak
Telp. 0981 21810
4. Rumah Sakit Umum
Jl. Sriwijaya Ridge I, Samofa, Biak
Telp. 0981 21294
5. RSAL Dr. R. Gandhi AT
Komplek LANAL Sorido
Jl. Jend. Sudirman, Biak
Telp. 0981 22979
6. RSAU Manuhua
Jl. Sisingamangaraja, Fandoi, Biak
7. Bank Mandiri
Jl. Ahmad Yani No 16, Biak
Telp. 0981 22220
8. Bank BRI
Jl. Jend. Sudirman No 16, Biak
Telp. 0981 24840
9. Bank BNI
Jl. Ahmad Yani, Biak
10. Bank Papua
Jl. Ahmad Yani No 1, Biak
Telp. 0981 24031



Kepulauan Padaido * Catalina Wreck
Gua Bawah Laut Wundi * Kapal Karam di Pulau Rasi
Tanjung Barari * Pantai Anggaduber * Pantai Anggopi * Pantai Marauw
Pantai Segara Indah * Pantai Water Basis * Jembatan Sorido * Pantai Sember
Pulau Raja Tiga Adoki * Tanjung Saruri * Pantai Wari * Pantai Samares
Air Terjun Wafsarak * Air Terjun Karmon * Air Terjun Wapsdori
Telaga Biru Samares * Kolam Biru Parai * Monumen Perang Dunia II
Goa Jepang Binsari * Goa Lima Kamar * Tugu Pepera * Tugu Tsunami
Kuburan Tua Padwa * Sanggar Seni * Stadion Apen Beyeren
Museum Cendrawasih * Taman Burung dan Taman Anggrek

dapat diakses di website:

www.wisatabiak.com

Tim Penulis:

Dr. Ira Adriati

Oetomo Tri Winarno, MT.

Dr. Irma Damajanti

Yusep Rosmansyah, PhD.

Almira Belinda, MSn.

Sekar Pratiwi

Shafira Amaradhani R.